

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : **SMPN 3 Mandalawangi**
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Drama-Drama Kehidupan
 Sub Materi : Unsur-unsur Drama
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan, model pembelajaran Inkuiri Learning, dan presentasi dengan *media power point* dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- Memahami unsur-unsur drama
- Menjelaskan unsur-unsur drama

B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, Tepuk PPK, (<i>karakter</i>) memeriksa kehadiran peserta didik sebagai <i>sikap disiplin</i> 	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan pertanyaan, 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Unsur-unsur Drama dalam kehidupan sehari-hari. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, dan KKM yang harus dicapai pada pertemuan yang sedang berlangsung • Pembagian kelompok belajar 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Unsur-unsur Drama yang ditayangkan melalui <i>slide power point</i>. • Peserta didik bersama kelompoknya melakukan diskusi pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi. 	60 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang Unsur-unsur Drama (berpikir kritis) 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berlatih mengerjakan tugas melalui Lembar Kegiatan Siswa (LKPD) yang disediakan guru. • Peserta didik Bersama dengan kelompoknya mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Unsur-unsur Drama • <i>Peserta didik diminta untuk membaca kembali drama Ketika Pangeran Mencari Istri Bersama kelompok yang terdiri 4–6 orang, diskusikankah unsur-unsur pembangun drama tersebut, Simpulkan pula unsur-unsur teks tersebut berdasarkan daya tariknya, dan Sajikanlah hasil diskusi kelompokmu dalam format yang disediakan guru (kolaborasi)</i> 	
	<p>Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang Unsur-unsur Drama dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi tentang Unsur-unsur Drama yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. (<i>komunikasi</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya. 	

C. PENILAIAN

Tes Tertulis : Terlampir
 Praktik : -

Mengetahui
Kepala SMP

Mandalawangi, 05 Juli 2021
Guru Bahasa Indonesia

Iwan Whargana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19691101199701004

Iwan Whargana, S.Pd
NIP. 196911011997021004

BAHAN AJAR **UNSUR-UNSUR DRAMA**

Unsur-unsur Drama

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, unsur-unsur drama terdiri dari unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur drama yang membangun atau membentuk suatu drama dari dalam. Adapun komponennya yaitu tema, alur, tokoh, watak, latar, dan amanat.

1. Tema

Unsur-unsur drama yang wajib ada yang pertama adalah tema. Tema merupakan ide pokok atau gagasan utama dalam sebuah cerita drama. Jika sebuah drama tak memiliki tema yang jelas, pementasan drama tidak akan berjalan dengan lancar, para pemain pun akan kesulitan memerankan karakter yang diminta.

Tema juga berfungsi untuk membantu para penonton memahami dan menangkap maksud dan tujuan pementasan tersebut. Tema yang jelas juga dapat menentukan sasaran penonton yang ingin dituju. Misalnya, tema percintaan, yang lebih banyak ditonton kalangan remaja hingga dewasa.

2. Alur

Unsur-unsur drama selanjutnya adalah alur. Alur adalah jalan cerita dari sebuah pertunjukan drama, sejak narasi awal hingga akhir drama. Alur inilah yang nantinya berperan menciptakan permasalahan, konflik, klimaks, dan penyelesaian permasalahan. Adanya alur dalam drama akan membuat drama menjadi lebih menarik.

3. Tokoh

Tokoh atau pelaku drama terdiri dari tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama atau peran utama disebut primadona sedangkan peran pembantu disebut figuran. Agar pementasan drama lebih menarik, tokoh harus memiliki watak yang menonjol. Dengan adanya unsur-unsur drama satu ini, penonton akan lebih mudah memahami dan menghayati drama yang dipentaskan.

4. Watak

Unsur-unsur drama selanjutnya adalah watak. Watak adalah perilaku yang diperankan oleh tokoh drama. Dalam drama ada beberapa watak yang biasanya selalu muncul, yakni protagonis dan antagonis.

Watak protagonis adalah watak (karakter) baik yang diperankan oleh tokoh drama, contohnya: penyabar, kasih sayang, santun, pemberani, pembela yang lemah, baik hati dan sebagainya. Sedangkan watak antagonis adalah watak (perilaku) jahat yang diperankan oleh tokoh drama, contohnya: sifat iri dan dengki, kejam, penindas dan sebagainya

5. Latar

Latar atau setting adalah gambaran tempat, waktu dan situasi peristiwa dalam cerita drama. Latar menjadi salah satu unsur-unsur drama yang juga tak boleh dilewatkan dalam sebuah pementasan drama.

Pada umumnya, latar akan disesuaikan dengan kondisi suasana saat cerita berlangsung. Sehingga penonton lebih bisa memahami kapan, di mana, serta suasana dalam drama. Selain latar yang tak boleh dilewatkan, dekorasi panggung juga bisa dibuat sedemikian mirip dengan setiap adegan. Berbagai jenis properti dapat mendukung pementasan lebih hidup dan mengesankan.

6. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada penonton. Biasanya, amanat atau pesan ini disampaikan tersirat ataupun tersurat dalam dialog tokoh utama.

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK
UNSUR-UNSUR DRAMA

TEMA

NAMA KELOMPOK

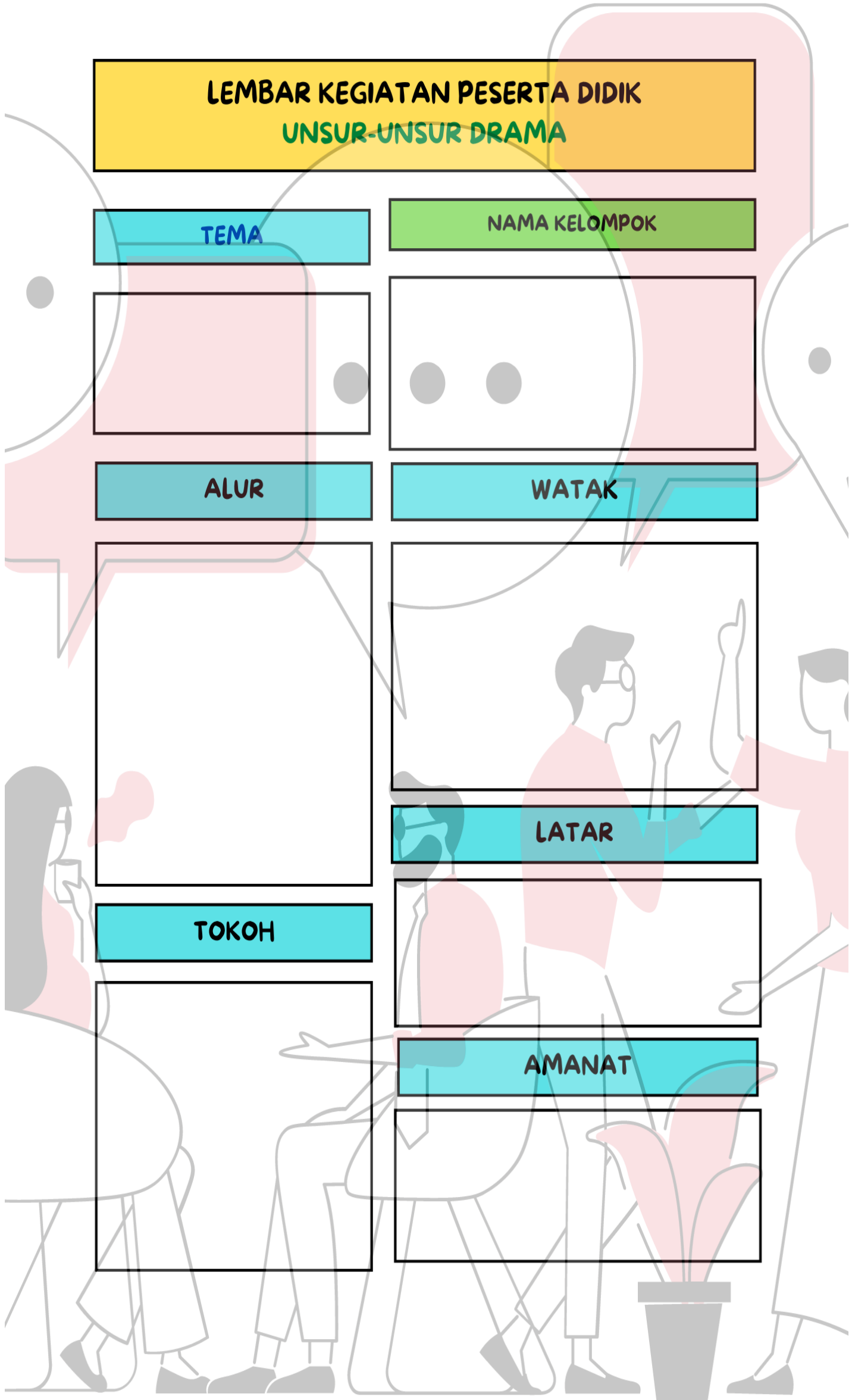
ALUR

WATAK

TOKOH

LATAR

AMANAT



PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Mendengarkan				Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).				Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)				Ket
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.	Dst													

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.
 Penilaian : total skor perolehan total skor maksimal × 10 Contoh : $\frac{2 + 3 + 1}{12} = \frac{6}{12} = 5$

Keterangan Kriteria :

Mendengrakan

- (4) Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.
- (3) Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.
- (2) Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.
- (1) Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.

Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).

- (4) Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.
- (3) Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
- (2) Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
- (1) Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.

Partisipasi (menyampaikan ide, pe- rasaaan, pikiran)

- (4) Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.
- (3) Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik.
- (2) Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik.
- (1) Jarang berbicara selama proses dikusi berlangsung.

FORMAT PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK

Petunjuk	<ol style="list-style-type: none">1. Arti angka pilihan adalah: 1 = tidak jelas 3 = jelas 2 = cukup jelas 4 = sangat jelas2. Berilah kesimpulan penilaian dengan menjumlahkan angka penilaian dan membaginya dengan 10
----------	---

Nama Kelompok :

A. Pengorganisasian Penyajian				
2. Penggunaan waktu penyajian secara efektif	1	2	3	4
3. Penyajian materi dilakukan secara teratur dan berurutan	1	2	3	4
4. Artikulasi penyajian	1	2	3	4
B. Komunikasi				
6. Menguasai bahan yang disajikan	1	2	3	4
7. Argumen menjawab pertanyaan	1	2	3	4
C. Materi				
8. Keterbacaan (bahasa)	1	2	3	4
9. Kelengkapan isi	1	2	3	4
10. Keterampilan menyimpulkan materi	1	2	3	4